

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



BADUNG DORONG PENGEMBANGAN UMKM DI TENGAH COVID-19



JAMIN KETERSEDIAAN
BERAS, GUBERNUR
BALI KEMBANGKAN
LUMBUNG PANGAN

Hal. 3



WALI KOTA DENPASAR
APRESIASI PEMASANGAN
PEMBATAS PLASTIK
DI PASAR RAKYAT

Hal. 5

HAL
10

Pemprov Bali Siap Dukung "Rapid Test" Massal di Kabupaten/Kota

Pemerintah Provinsi Bali menyatakan siap untuk mendukung pelaksanaan rapid test massal di kabupaten/kota di daerah itu, berkaca dari tren peningkatan kasus positif COVID-19 karena transmisi lokal yang banyak terjadi, khususnya di kluster pasar tradisional.

"Lakukan rapid test, jika memang hasilnya reaktif langsung lakukan uji swab. Kami dari Pemprov Bali siap mendukung, baik rapid test kit maupun tempat karantina," kata Sekda Bali Dewa Made Indra, di Denpasar, Jumat.

Pria yang juga Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali ini menambahkan, menurut instruksi Gubernur Bali, batas akhir rapid test massal ini adalah akhir Juni, untuk Kota Denpasar, bahkan

kalau bisa akhir minggu ini.

"Apapun hasil dari rapid test massal ini, kami terima, sebanyak apapun hasilnya itu adalah kenyataan. Tetapi ini jalan terbaik untuk mengetahui jumlah pasti. Ibaratnya cuci gudang, jika semua terdeteksi kami bisa ambil langkah selanjutnya," ujarnya.

Bahkan, menurut

dia, jika tempat karantina tidak memenuhi, maka Pemprov Bali siap memfasilitasi, entah bekerja sama dengan hotel ataupun pihak lainnya.

Dewa Indra mengemukakan, sejak 4 Juni terjadi pergeseran tren penambahan kasus positif COVID-19 di Bali. Karena ter-

hitung sejak tanggal tersebut kasus transmisi lokal semakin mendominasi mengalahkan penamba-

han kasus sebelumnya yang didominasi oleh imported case yang dibawa oleh PMI

yang baru tiba di Bali.

Persentase penambahan kasus transmisi lokal sejak saat itu sebesar 63,91 persen, dan semakin hari semakin banyak ditemukan. Untuk Jumat (19/6) ini saja penambahan kasus positif dalam kurun waktu 24 jam ada 81 orang sehingga secara kumulatif jumlah kasus positif COVID-19 di Bali menjadi 976 orang, dengan jumlah kasus aktif sebanyak 404 orang.

Selain melakukan rapid test di kluster pasar, Dewa Indra juga meminta petugas untuk melakukan pemetaan daerah mana lagi yang berpotensi terdampak dengan melakukan penelusuran ke pedagang dan masyarakat yang mengunjungi pasar. **(ant)**

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Bali Raih Juara Lomba Inovasi Daerah Dari Kemendagri

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengharapkan Bali dapat menjadi pelopor dalam penggunaan transaksi non-tunai di sektor pariwisata yang bersiap menghadapi normal baru.

"Bali tidak hanya menjadi pelopor penggunaan transaksi non-tunai, tetapi saya harapkan juga unggul dalam pengembangan inovasi dan penerapan teknologi informasi digital," kata Wagub Bali saat membuka seminar nasional secara daring yang digelar Bank Indonesia dengan tema "What Can Bali's Tourism Industry Do With Digital Payment In The New Normal Era" di Denpasar, Kamis.

Wagub yang akrab disapa Cok Ace itu tidak memungkiri bahwa untuk membangun pariwisata Bali pasca-pandemi bukanlah hal yang mudah.

Berdasarkan data statistik Gugus

Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bali hingga 2 Juni 2020, tingkat kesembuhan dari pasien positif COVID-19 di Provinsi Bali sebesar 69,29 persen.

"Hal ini tentu menjadi kabar baik bagi kita semua. Meski jumlah kasus positif di Bali masih bertambah, namun jumlah ini relatif lebih baik dibandingkan daerah lain di Indonesia. Untuk itu, kita perlu mempersiapkan diri untuk membangun kembali perekonomian Bali, terutama pada sektor pariwisata sebagai leading sector di Bali," ujar pria yang juga Ketua PHRI Bali itu.

Oleh karena itu, tambah Cok Ace, implementasi protokol kesehatan pada seluruh sektor, terutama industri pariwisata, menjadi fokus utama. Salah satu komponen dalam protokol kesehatan adalah metode transaksi non-tunai. **(ant)**



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra menerima Piagam Juara Lomba Inovasi Daerah Tatapan Normal Baru, Produktif dan Aman dari COVID-19 (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Jamin Ketersediaan Beras, Gubernur Bali Kembangkan Lumbung Pangan



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyerahkan simbolis bantuan Lumbung Pangan (ANTARA/Dok Pemprov Bali/2020)

Gubernur Bali Wayan Koster mengembangkan program Lumbung Pangan Masyarakat guna memenuhi ketersediaan beras sepanjang waktu bagi warga setempat dengan harga yang murah atau terjangkau.

"Ke depan kami akan menjalankan program untuk menuju

kedaulatan pangan, tentu ini harus dilakukan secara bertahap. Salah satu unsur penting di dalam menuju ketahanan pangan ini adalah program ketahanan pangan yang harus digalakkan di masyarakat," kata Koster saat menyerahkan simbolis bantuan kepada 12 kelompok Lumbung Pangan Masyarakat

di Rumah Jabatan Jayasabha, di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, salah satu unsur program ketahanan pangan itu melalui lumbung-lumbung pangan yang harus dihidupkan direvitalisasi kembali diberdayakan sebagai satu lumbung untuk menampung produk-produk pertanian di Bali.

Program pengembangan Lumbung Pangan, lanjut dia, sesuai dengan visi misi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana Menuju Bali Era Baru.

"Jadi ini akan kita galakkan di Bali sebagai lumbung yang merupakan kearifan lokal masyarakat kita warisan dari para penglingsir (tetua) kita di zaman dahulu, ujarinya saat menyerahkan bantuan untuk 12 kelompok Lumbung Pangan dari lima Kabupaten se-Bali.

Bantuan yang diserahkan itu ditujukan untuk memperkuat peran

Lumbung Pangan Masyarakat yang diberdayakan sebagai lembaga untuk mendukung program ketahanan pangan di provinsi Bali.

Gubernur asal Desa Sembiran, Kabupaten Buleleng itu mengatakan beras sebagai pangan pokok masyarakat harus tersedia sesuai jumlah dan waktu kebutuhan serta terjangkau.

"Agar ketersediaan beras terjamin sepanjang tahun dan merata pada seluruh wilayah dan seluruh krama (warga) Bali dilaksanakan kegiatan pengembangan Lumbung Pangan untuk cadangan beras masyarakat," ujar Koster.

Sementara itu, Ketua Kelompok Lumbung Pangan Subak Anyar Desa Lalang Linggah, Kecamatan Surabrata, Tabanan I Made Sudiartawan mengatakan bantuan beras sebanyak dua ton yang diberikan kepada Lumbung Pangan sangat membantu ketersediaan beras apalagi masa pandemi COVID-19. **(ant)**

Wagub: "Kerja dari Bali" Potensial Dikembangkan di Tengah Pandemi

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati mengatakan "working from Bali" potensial dikembangkan di Pulau Dewata, di tengah kondisi pandemi COVID-19 sebagai salah satu bentuk tujuan wisata baru.

"Pandemi COVID-19 ini adalah momentum yang tepat, karena pandemi ini di sisi lain menghasilkan kebiasaan-kebiasaan baru, bekerja tidak melulu dari kantor. Bekerja dengan lebih sehat, lebih fresh, tanpa perlu pusing sewa kantor atau berdesakan di lift," kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat membuka Webinar series #5 dengan tajuk "Road Map to Bali Next Normal Imagine Working From Bali, Why Not" di Denpasar, Jumat.

Webinar itu diikuti peserta dari berbagai "stakeholder" pariwisata dari berbagai negara. Webinar yang sudah memasuki edisi kelima ini secara umum bertujuan untuk mencari solusi

kesiapan dan Langkah-langkah strategis Bali sebagai destinasi wisata pasca pandemi COVID-19.

"Bicara masalah 'working from Bali' atau bekerja dari Bali, saya jadi teringat cerita seorang warga negara Prancis yang dalam jangka waktu setahun bisa dua kali berkunjung ke Bali dalam rentang waktu yang cukup lama. Ternyata dirinya memang sengaja bekerja dari Bali, tinggal di Bali untuk mengurus perusahaannya dengan modal laptop kecil, dan teras villa sederhana di Ubud," ucap Cok Ace.

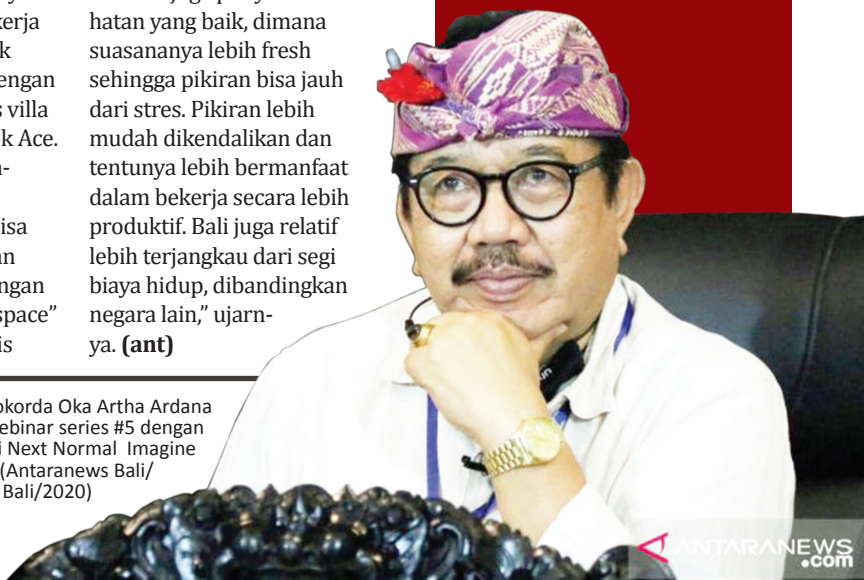
Dari cerita itu, dia berpesan "working from Bali" bisa dilakukan. Peluang ini bisa dikembangkan sebagai tujuan wisata baru di Bali, yakni dengan mengembangkan "working space" yang memadai bagi para turis

seperti ini.

Menurut Cok Ace, Bali punya modal besar untuk hal tersebut. Pertama, udaranya relatif bersih dengan cuaca yang stabil sepanjang tahun. Lalu, pemandangan memukau, pasir putih, langit biru, merupakan perwujudan "bersih" yang sesungguhnya.

"Bali juga punya sisi kesehatan yang baik, dimana suasananya lebih fresh sehingga pikiran bisa jauh dari stres. Pikiran lebih mudah dikendalikan dan tentunya lebih bermanfaat dalam bekerja secara lebih produktif. Bali juga relatif lebih terjangkau dari segi biaya hidup, dibandingkan negara lain," ujarnya. **(ant)**

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati saat membuka Webinar series #5 dengan tajuk "Road Map to Bali Next Normal Imagine Working From Bali, Why Not (Antaraneews Bali/ Dok Pemprov Bali/2020)



Pemkot Denpasar Siapkan Strategi Kehidupan Normal Baru

Pemerintah Kota Denpasar, Bali telah mempersiapkan strategi kesiapan masyarakat dalam kehidupan tatanan baru (normal baru) guna memulihkan perekonomian di tengah pandemi COVID-19.

“Masyarakat tidak larut dalam suasana pandemi COVID-19, namun harus berjuang dalam kehidupan lebih baik dengan strategi tatanan baru guna memulihkan roda perekonomian,” kata Sekretaris Daerah Kota Denpasar, Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat memantau kesiapan kembali dibukanya pelayanan publik, di Denpasar, Rabu.

Ia mengharapkan instansi pemerintah dan swasta serta kegiatan industri kembali bangkit, setelah menghadapi pandemi COVID-19 yang melanda sebagian besar negara di dunia, termasuk juga Indonesia.

Dalam peninjauan Sekda Kota Denpasar Rai Iswara didampingi



gi Jubir Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Denpasar Dewa Gede Rai, Kepala Bagian Organisasi Ida Bagus Alit Adimerta, dan Plt. Kabag Hukum Komang Lestari.

Rai Iswara kembali menekankan bahwa pelaksanaan pemantauan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Keputusan Presiden dan Menteri Kesehatan yang juga amanat dari Surat Edaran Wali Kota Denpasar Nomor 443/044/Gugus Tugas COVID-19 Kota Denpasar Tentang Strategi Persiapan Menuju Masyarakat Tatanan Baru Produktif dan Aman COVID-19 di Kota Denpasar.

Ia mengatakan surat edaran tersebut sebagai upaya kesiapan



Pemkot Denpasar menyiapkan strategi kehidupan masyarakat tatanan baru (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan Kantor Pemerintah, BUMN/BUMD, instansi vertikal dan perusahaan swasta wajib membentuk Satgas Pencegahan COVID-19 di masing-masing instansi dan penerapan protokol kesehatan di perkantoran

“Sebelumnya telah dipantau kesiapan di Kantor Pemerintahan OPD Kota Denpasar, kali ini

Pemkot Denpasar mengunjungi kantor-kantor instansi vertikal, di antaranya Pengadilan Negeri Denpasar, Kejaksaan Negeri Denpasar, Kantor BPK Provinsi Bali dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Bali guna menyamakan persepsi serta membangun koordinasi dan sinergi antara instansi di Kota Denpasar mengenai penerapan protokol kesehatan di lingkungan kerja. (ant)

Denpasar Sosialisasikan Normal Baru di Tengah COVID-19



Pemkot Denpasar sosialisasikan adaptasi kebiasaan baru ditengah COVID-19. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali terus menyosialisasikan prosedur tetap (protap) mengenai protokol kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mempersiapkan memasuki masa adaptasi normal baru di tengah pandemi COVID-19.

“Pemkot Denpasar secara disiplin menerapkan protap kesehatan sesuai standar, khususnya keamanan berniaga bebas COVID-19. Guna mendukung hal tersebut, turut dilaksanakan dengan tes cepat COVID-19 di ruang publik seperti yang dilaku-

kan kepada pedagang di Pasar Adat Ubung,” kata Lurah Ubung Denpasar, I Wayan Ariyanta di Denpasar, Sabtu.

Ia mengatakan tindakan melakukan tes cepat terhadap pedagang tersebut, termasuk membiasakan pola hidup sehat dengan mencuci tangan dengan air bersih, termasuk juga atur jarak dengan individu,” katanya.

“Dalam mendukung adaptasi kebiasaan baru, dan pasar saat ini bisa menjadi episentrum penyebaran baru, sehingga kita wajib meningkatkan kewaspadaan, salah satunya dengan deteksi awal melalui tes cepat atau rapid test,” ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Ariyanta, pelaksanaan rapid test ini merupakan kerja sama Kelurahan Ubung, Desa Adat dan Pemkot Denpasar melalui Puskesmas Denpasar Utara II. Selain itu menjadi “secreening “

(tes)awal sebagai upaya penyiapan keamanan berniaga untuk mendukung penerapan adaptasi kebiasaan baru. Sehingga kondisi kesehatan pengelola, pedagang, juru parkir serta elemen lain di dalam pasar dapat dipantau secara berkala.

“Ini akan menjadi protap nantinya, dan secreening akan dilaksanakan secara berkala, sehingga kondisi seluruh elemen di dalam pasar dapat terdeteksi kesehatannya, sehingga pasar sebagai roda penggerak ekonomi kerakyatan tetap berputar dan aman COVID-19,” ucapnya.

Ariyanta mengatakan bahwa pelaksanaan rapid test di Pasar Adat Ubung dibagi menjadi dua tahap. Untuk tahap pertama dilaksanakan hari ini Sabtu (20/6) yang diikuti oleh 83 orang yang terdiri atas pedagang, pengelola pasar, juru parkir (jukir) dan elemen pasar lainnya. (ant)

Wali Kota Denpasar Apresiasi Pemasangan Pembatas Plastik di Pasar Rakyat

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengapresiasi pemasangan pembatas dari plastik di los pedagang Pasar Rakyat Kertha Waringin Sari, Desa Adat Anggabaya Penatih, Kecamatan Denpasar Timur sebagai persiapan normal baru pandemi COVID-19.

"Kami apresiasi atas inisiatif dengan memasang tirai pembatas plastik di masing-masing los, sehingga ada pembatas antara pedagang dan pembeli bisa memberikan rasa aman serta nyaman bagi pedagang dan pengunjung pasar," katanya saat meninjau pasar itu di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan langkah yang dilakukan pengelola pasar tersebut menjadi inovasi dan inspirasi pengelola pasar lainnya sehingga upaya tersebut bisa mencegah penularan COVID-19 pada klaster pasar.



Wali Kota Rai Mantra didampingi Kabag Humas dan Protokol Pemkot Denpasar Dewa Gede Rai menjelaskan kewaspadaan masyarakat suatu keharusan di tengah pandemi virus corona jenis baru itu.

Ia mengatakan klaster baru penyebaran COVID-19 di pasar tradisional harus menjadi perhatian bersama.

"Jadi dalam kondisi saat ini kita bersama harus beradaptasi terhadap kebiasaan baru, yaitu dengan disiplin dengan ketat menerapkan protokol kesehatan kapanpun dan di manapun," katanya.

Ia mengatakan keberadaan pasar rakyat sebagai penggerak perekonomian harus terus berjalan dengan operasional yang harus aman dari klaster penyebaran COVID-19.

Ia menyebut syarat mutlak beradaptasi dengan kebiasaan



Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra meninjau penerapan protokol kesehatan di pasar rakyat. (ANTARA/I Komang Suparta/Ist/2020)

baru, yaitu penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat dan disiplin

"Kuncinya adalah sterilisasi, cuci tangan, jaga jarak, dan selalu gunakan masker, dan ini harus

dilaksanakan dengan disiplin dan bertanggung jawab," ucapnya.

Ia juga mengapresiasi langkah pengurus Pasar Kertha Waringin yang disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. **(ant)**

K3S Denpasar Bantu Makanan Siap Saji Bagi Warga Terdampak COVID-19



K3S Denpasar bantu makanan siap saji warga terdampak COVID-19. ANTARA/I Komang Suparta

Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S) Denpasar sebagai mitra Pemerintah Kota Denpasar, Bali bersama kepedulian sosial perusahaan memberikan bantuan makanan siap saji dan vitamin kepada warga yang terdampak COVID-19.

"Kegiatan penyaluran bantuan bagi warga terdampak

COVID-19 di Kota Denpasar tidak terlepas dari peran serta sinergitas CSR yang ada. Bantuan berupa sembako dikordinasikan bersama OPD terkait Pemkot Denpasar yang selanjutnya didistribusikan sesuai data yang ada," kata Ketua K3S Denpasar Ida Ayu Selly Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Senin (22/6).

Ia mengatakan dengan adanya kerja sama dengan donatur lainnya pihaknya mengucapkan terima kasih, sehingga warga yang terdampak COVID-19 bisa diringankan biaya ekonominya.

Menurut Selly Mantra, pihaknya melakukan gerakan donasi bersama UKM dan gerakan bersama masyarakat peduli dampak COVID-19. Gerakan bersama ini mendapat respon positif dari Perusahaan Daerah Denpasar, masyarakat peduli dan UKM di Kota Denpasar.

"Donasi berupa sembako, makanan ringan untuk anak-anak, hingga masker berhasil terkumpul dan terus kami melakukan pendataan dan segera melakukan penyerahan secara langsung. Kami rangkul mereka dalam gerakan UMKM bersama melakukan promosi gratis melalui akun instagram saya, serta bantuan ini langsung dikordinasikan kepada Dinas Sosial

Denpasar untuk turun bersama-sama menyerahkan kepada warga terdampak COVID-19," ujar Selly Mantra

Sementara Kabag Kerja sama Setda Kota Denpasar, I Gusti Ayu Laxmi Saraswati didampingi Mansyur Pasaribu Operation Manager dari SOS Bali mengatakan pihaknya tidak hanya memberikan bantuan sembako, namun juga membuka dapur umum untuk warga yang sedang melakukan isolasi mandiri.

Ia mengatakan langkah ini menjadi program kemanusiaan CSR di Kota Denpasar mendistribusikan langsung bagi warga terdampak. Setiap hari dari CSR SOS Bali selama tiga bulan terakhir serta bulan ke depan bersama para relawan memasak sehari 600 bungkus makanan didistribusikan kepada warga terdampak hingga memberikan bantuan kepada warga yang melakukan isolasi mandiri. **(ant)**

Pemkab Badung Pastikan Program Kesejahteraan Masyarakat Terus Berjalan

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengingatkan masyarakat bahwa penyebaran virus corona jenis baru (COVID-19) rentan terjadi di pasar rakyat atau tradisional.

“Pasar menjadi tempat yang sangat rawan sebagai lokasi penyebaran COVID-19 karena pasar merupakan lokasi berkerumunnya orang,” ujar dia saat bertemu dengan pengelola pasar se-wilayah Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Rabu.

Ia berharap, pengelola pasar tradisional dapat bersinergi dengan pemerintah dalam melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19 di area pasar tradisional di Badung.

Di wilayah Kuta Selatan, ia juga memberikan apresiasi kepada para pengurus pasar yang dinilai telah melakukan langkah-langkah positif dalam pencegahan COVID-19.

“Mengingat Kuta Selatan ini merupakan salah satu destinasi

pariwisata Badung yang sudah dikenal di mata dunia, kami harap wilayah ini dapat menerapkan protokoler kesehatan yang benar dan taat,” ungkap Wabup Suiasa.

Ia mengatakan edukasi pencegahan COVID-19 ke desa seperti dengan menemui pengelola pasar tersebut, juga dilakukan sebagai upaya nyata pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus corona selain dengan membentuk Satgas COVID-19 di masing-masing desa.

“Apa yang kami lakukan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan pencegahan pandemi COVID-19 karena masih banyak masyarakat yang belum menyadari bahaya COVID-19 serta cara penggunaan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) didampingi Wabup Ketut Suiasa. ANTARA/Fikri Yusuf

masker yang benar,” katanya.

Ia menekankan pentingnya kedisiplinan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, salah satunya meminta masyarakat tidak meremehkan imbauan pemerintah.

Menurut dia, apabila masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan maka penyebaran virus

corona akan sulit dihentikan.

“Sampai kapan COVID-19 ini berlangsung, itu tergantung sampai kapan kita bisa disiplin. Jadi, pakai selalu masker, tinggal di rumah kecuali kalau ada keperluan mendesak, juga jangan lupa selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat,” ujar Wabup Suiasa. (adv)



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kiri) bertemu dengan pengelola pasar se-Kuta Selatan di Badung, Bali, Rabu (17/6/2020). ANTARA/Naufal Fikri

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengingatkan masyarakat bahwa penyebaran virus corona jenis baru (COVID-19) rentan terjadi di pasar rakyat atau tradisional.

“Pasar menjadi tempat yang sangat rawan sebagai lokasi penyebaran COVID-19 karena pasar merupakan lokasi berkerumunnya orang,” ujar dia saat bertemu dengan pengelola

pasar se-wilayah Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Rabu.

Ia berharap, pengelola pasar tradisional dapat bersinergi dengan pemerintah dalam melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19 di area pasar tradisional di Badung.

Di wilayah Kuta Selatan, ia juga memberikan apresiasi kepada para pengurus pasar yang dinilai

Wabup Badung: Penyebaran COVID-19 Rentan di Pasar Rakyat

telah melakukan langkah-langkah positif dalam pencegahan COVID-19.

“Mengingat Kuta Selatan ini merupakan salah satu destinasi pariwisata Badung yang sudah dikenal di mata dunia, kami harap wilayah ini dapat menerapkan protokoler kesehatan yang benar dan taat,” ungkap Wabup Suiasa.

Ia mengatakan edukasi pencegahan COVID-19 ke desa seperti dengan menemui pengelola pasar tersebut, juga dilakukan sebagai upaya nyata pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus corona selain dengan membentuk Satgas COVID-19 di masing-masing desa.

“Apa yang kami lakukan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan pencegahan pandemi COVID-19

karena masih banyak masyarakat yang belum menyadari bahaya COVID-19 serta cara penggunaan masker yang benar,” katanya.

Ia menekankan pentingnya kedisiplinan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19, salah satunya meminta masyarakat tidak meremehkan imbauan pemerintah.

Menurut dia, apabila masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan maka penyebaran virus corona akan sulit dihentikan.

“Sampai kapan COVID-19 ini berlangsung, itu tergantung sampai kapan kita bisa disiplin. Jadi, pakai selalu masker, tinggal di rumah kecuali kalau ada keperluan mendesak, juga jangan lupa selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat,” ujar Wabup Suiasa. (adv)

Badung Terus Siapkan Budaya Hidup Baru

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, terus melakukan berbagai langkah persiapan budaya hidup baru dalam berbagai sektor termasuk industri pariwisata apabila objek wisata telah dapat dibuka kembali bagi kunjungan wisatawan.

“Persiapan penerapan new normal yang di Badung kami istilahkan dengan budaya hidup baru khususnya di sektor pariwisata di antaranya akselerasi dan optimalisasi dengan menormalkan atau mengaktifkan kembali pelayanan publik,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, selama pandemi COVID-19, pelayanan publik sedikit tersendat baik dari segi waktu, proses mekanisme karena dibatasi oleh hal-hal yang sifatnya sistemik karena kondisi saat ini. Dengan pola budaya hidup baru berbagai pihak akan kembali melakukan

aktifitas pelayanan publik sehingga hak-hak sipil masyarakat terpenuhi.

Tidak maksimalnya pelayanan publik menurutnya juga akan berakibat pada iklim investasi yang sangat berpengaruh terhadap tatanan perekonomian kehidupan baik itu kesejahteraan masyarakat, pengangguran juga semakin meningkat.

“Upaya untuk menghindari krisis atau resesi ekonomi yang menyebabkan ekonomi semakin terpuruk harus dilakukan apalagi di Bali yang 56 persen kondisi kehidupan tergantung pariwisata dengan sekitar 1,2 juta masyarakatnya hidup dari sektor pariwisata. Kami di Badung 70 persen sumbernya juga dari pariwisata,” kata Wabup Suiasa.

Menurutnya, apabila sektor pariwisata tidak dikembali-

kan normal dengan konsep bertahap, terbatas dan selektif, maka otomatis akan terjadi krisis ekonomi karena pariwisata di Bali ini juga memberikan kontribusi terhadap devisa negara.

“Maka dari itu pemerintah pusat berkeinginan agar pariwisata terlaksana dengan konsep new normal karena pemerintah pusat sadar bahwa Bali pariwisatanya bisa tumbuh maka aspek devisa negara bisa terselamatkan secara perlahan,” ungkapnya. (adv)

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa.
AntaraneWS Bali/Fikri Yusuf



Pemkab Badung Serahkan Insentif Untuk Pekerja Terdampak COVID-19



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) secara simbolis menyerahkan insentif kepada pekerja terdampak pandemi COVID-19 di Kantor Camat Kuta, Badung, Jumat (19/6). AntaraneWS Bali/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, kembali menyerahkan bantuan sosial atau insentif tahap I untuk gelombang kedua bagi pekerja formal sektor pariwisata dan sektor lainnya yang memiliki KTP Badung dan diru-

mahkan atau mengalami PHK akibat dampak dari pandemi COVID-19 di wilayah Kecamatan Kuta.

“Penyerahan insentif ini merupakan salah satu kebijakan strategis dalam percepatan

penanganan pandemi COVID-19 yaitu berupa pemberian insentif kepada pekerja formal sektor pariwisata dan sektor lainnya yang dirumahkan dan terkena PHK,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Badung, Jumat.

Pada kesempatan itu, sebanyak 460 orang pekerja yang secara simbolis diwakili 22 orang menerima insentif masing-masing mendapatkan bantuan sebesar Rp600 ribu per bulan yang diterima selama tiga bulan.

Wabup Suiasa mengatakan pihaknya didukung legislatif setempat memiliki komitmen jelas dan kuat untuk memikirkan masyarakat terdampak COVID-19 yang salah satunya dilakukan dengan memproteksi masyarakat pekerja yang perekonomiannya terdampak pandemi COVID-19.

“Semoga bantuan ini bermanfaat untuk meringankan beban ekonomi keluarga. Saya juga

mengajak penerima bantuan untuk dapat ikut menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya pandemi COVID-19 serta ikut memberikan informasi yang benar, sehingga mampu menekan kesimpangsiuran informasi di masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Badung, Ida Bagus Oka Dirga menjelaskan bantuan sosial tersebut merupakan jaring pengaman sosial atau social safety net kepada para pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja atau dirumahkan akibat dampak COVID-19 untuk tetap menjaga terpenuhinya kebutuhan dasar bagi pekerja dan keluarganya.

Bantuan sosial kepada pekerja tersebut, dananya bersumber dari dana APBD Kabupaten Badung dengan total pagu anggaran sebesar Rp15 miliar. (adv)

Kabupaten Badung Siapkan Normal Baru Sektor Pariwisata

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, siap menyiapkan penerapan tatanan hidup normal baru (new normal) dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk industri pariwisata, sebagai upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19.

"Kami amat sangat siap sekali. Kami siap menyambut new normal ini sehingga kapan harinya, jamnya kapan, kami di Badung sudah siap," kata Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Sabtu.

Pihaknya juga telah membentuk tim verifikasi untuk melihat dan melakukan survei di Daerah Tujuan Wisata (DTW) untuk melihat kesiapan industri wisata dalam menerapkan new normal sebelum dapat dibuka kembali bagi wisatawan.

"Kami akan verifikasi dulu Daerah Tujuan Wisata yang ada. Nanti akan kami lihat kesiapannya dengan menurunkan tim verifikasi ke lapangan. Dari situ mereka membuat laporan dan akan kami lihat kesiapannya sebelum dibuka kembali," ungkap Bupati Giri Prasta.

Dalam menyiapkan penerapan new normal pariwisata secara bertahap, pihaknya juga akan selalu mengedepankan clean, health dan safe atau kebersihan, kesehatan dan keamanan serta berbagai protokol kesehatan yang ditetapkan dan harus dilakukan bersama oleh pelaku industri pariwisata sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan dari pandemi COVID-19

"Kesehatan dan ekonomi harus seimbang. Apabila masyarakat kami sehat otomatis ekonomi juga akan menjadi sehat," kata Bupati Giri Prasta.

Selama ini, pihaknya juga terus melakukan komunikasi dengan pelaku industri perhotelan di wilayah Badung. Menurutnya, saat ini hotel yang tingkat okupansinya di bawah 10 persen atau bahkan tidak ada tamu hingga melakukan PHK atau merumahkan karyawannya, juga masih tetap menjaga kebersihan hotel dengan baik di tengah pandemi COVID-19

"Tujuannya tidak lain adalah untuk menyambut new normal agar begitu pariwisata Bali kembali dibuka, mereka juga telah siap dalam menerima kunjungan tamu untuk menginap," ujarnya. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) menanam Pohon Tabebuaya di sepanjang Tukad Mati Tengah, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Jumat (19/6). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Badung Hijaukan Lingkungan dengan Tabebuaya

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menanam pohon Tabebuaya sebanyak 400-an batang di sepanjang kawasan bantaran sungai Tukad Mati Tengah, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta, Badung, sebagai salah satu bentuk gerakan penghijauan lingkungan.

"Gerakan bertajuk "Satu Pohon Sejuta Manfaat" yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung bersama LPM Kelurahan Legian ini sangat penting dilaksanakan, karena ada banyak manfaat yang akan diperoleh," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, Jumat.

Ia berharap dengan ditanamnya bibit pohon itu, dapat membantu menjaga keasrian ekosistem daerah aliran sungai sepanjang Tukad Mati serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang asri dan suhu udara yang baik bagi masyarakat sekitar.

"Semoga dengan penanaman di sepanjang bantaran sungai ini alam kembali hijau. Akar pohon ini dapat menahan tanah dengan kuat, dahannya bisa menjadi tempat hidup burung dan keindahan bunganya dapat dinikmati masyarakat dan wisatawan," katanya.

Selain mampu menahan erosi,

menurut Bupati Giri Prasta, bunga yang dihasilkan oleh pohon Tabebuaya nantinya juga dapat menambah estetika keindahan Tukad Mati sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke kawasan Legian.

"Dengan sudah rampungnya penataan lanjutan Tukad Mati yang dilakukan oleh Balai Wilayah Sungai Bali Penida, nantinya kawasan ini juga akan kami garap agar dapat menjadi objek wisata atraktif sehingga ada variasi objek wisata di kawasan Legian," ungkap Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan dalam konsep Tri Hita Karana khususnya hubungan manusia dengan alam, manusia sangat menghargai pohon karena menurutnya satu pohon mempunyai berjuta manfaat untuk lingkungan maupun kehidupan umat manusia.

"Dari pohon kami banyak belajar tentang filosofi hidup bagaimana kita manusia juga harus bisa memberikan manfaat positif bagi lingkungan. Oleh karena itu, setelah ini kami juga akan dilakukan penataan garis pantai dengan menanam pohon cemara udang sebagai upaya pencegahan abrasi yang mungkin sewaktu-waktu bisa terjadi," ujarnya. (adv)



Petugas menyiapkan hand sanitizer di salah satu hotel di kawasan Nusa Dua, Badung, Bali. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Badung Percepat Pedestrian Menuju Objek Wisata

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mempercepat pembangunan pedestrian menuju kawasan objek wisata di Jalan Cangu-Batubolong sepanjang 1,2 kilometer sebagai fasilitas kepada masyarakat dan wisatawan mancanegara yang mengunjungi kawasan wisata Cangu.

“Proyek yang kami beri anggaran Rp10 miliar ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat, masyarakat umum maupun wisatawan. Mulai Selasa (16/6), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Badung akan mulai pelaksanaan pengerjaannya,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, saat meninjau lokasi rencana pembangunan trotoar di Cangu, Badung, Senin.

Ia mengatakan, meskipun terjadi wabah pandemi COVID-19, namun saat ini masih ada beberapa pekerjaan infrastruktur di Badung yang harus diselesaikan, salah satunya adalah penataan kawasan wisata, termasuk kondisi pedestrian atau trotoar yang belum semuanya dalam kondisi yang baik.

Menurutnya, penataan tersebut selain dilakukan untuk mempercantik kawasan, juga memberi ruang bagi

para pejalan kaki serta menyediakan infrastruktur transportasi yang aman dan nyaman bagi warga dan wisatawan.

“Ini juga terkait dengan recovery pariwisata. Untuk pedestrian ini, kalau di kawasan Cangu sudah jadi kebutuhan karena banyak wisatawan yang berjalan kaki, untuk itu fasilitasnya harus kami berikan, salah satunya agar tidak terjadi kemacetan. Ini adalah perangkat infrastruktur,” ucapnya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, kegiatan pembangunan trotoar itu dilakukan juga sebagai wujud komitmen serta kepedulian pemerintah kepada masyarakat Cangu.

Pada tahun 2020, selain melakukan penataan pedestrian maupun jalan shortcut di kawasan Cangu, pihaknya juga memiliki rencana menambah estetika wajah Daerah Tujuan Wisata (DTW) Cangu yang merupakan salah satu tempat populer tujuan wisatawan mancanegara.

“Nantinya, untuk Pantai Cangu kami akan melakukan tata kelola dengan baik agar masyarakat Cangu menjadi tuan di rumahnya sendiri. Kami juga berharap pandemi COVID-19 ini segera berakhir,” ujarnya. (adv)



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) didampingi Wabup Ketut Suiasa bersama Sekda Adi Arnawa meninjau rencana pembangunan trotoar di Desa Cangu, Senin (22/6). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik



Wabup Badung I Ketut Suiasa (kiri) memimpin rapat koordinasi menindaklanjuti SE Menteri Agama RI di Puspem Badung, Senin (22/6). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Wabup Badung: Kegiatan Tempat Ibadah Perlu Izin Gugus Tugas COVID-19

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengingatkan bahwa kegiatan yang akan dilakukan di tempat ibadah di wilayah itu harus mendapatkan izin dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat.

“Tempat ibadah berupa mushala dan pura khayangan tiga, cukup surat keterangan atau izin dari gugus tugas kecamatan, sedangkan masjid, gereja, vihara dan pura sad khayangan, dang kahyangan serta kahyangan jagat, izinnya dari gugus tugas kabupaten,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Badung, Bali, Senin.

Untuk itu, pihaknya telah melaksanakan rapat koordinasi dalam rangka menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19 di Masa Pandemi.

Wabup Badung menjelaskan, rapat tersebut dilakukan sebagai langkah awal koordinasi dan membuat konsep sesuai SE Menteri Agama, khususnya mengenai surat keterangan yang diamanatkan, untuk dapat dilakukan secara berjenjang dari gugus tugas provinsi, kabupaten dan kecamatan.

Nantinya, gugus tugas COVID-19 di wilayah kecamatan dan kabupaten dalam mengeluarkan surat keterangan harus berdasarkan adanya referensi terlebih dahulu.

“Untuk itu gugus tugas kabupaten diwakili BPBD, disks dan satpol PP agar turun ke lapangan mengkaji dan menganalisa tempat ibadah yang ada, mana yang kategori sehat atau tidak, sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk pengeluaran surat keterangan yang akan diputuskan dalam rapat muspida bersama majelis-majelis agama,” katanya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Badung Agung Gede Manguningrat mengatakan, koordinasi tersebut diperlukan untuk menindaklanjuti terbitnya SE Menteri Agama No. 15 tahun 2020 tentang peribadatan yang salah satu poin disebutkan, untuk pelaksanaan ibadah bagi umat di Indonesia dipersilakan mempergunakan tempat ibadah. (adv)

Badung Dorong Pengembangan UMKM di Tengah COVID-19

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mendorong pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan masyarakat khususnya pada masa pandemi COVID-19.

"UMKM mempunyai peranan penting dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan terbukti mampu bertahan di berbagai macam cobaan," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, saat kegiatan presentasi program "Nangun Kertha Jimbaran Membangun Ekonomi Kerakyatan di Masa Pandemi COVID-19" di Kantor LPD Desa Adat Jimbaran, Badung, Selasa.

Kegiatan yang juga menyelenggarakan pameran produk UMKM yang diproduksi warga setempat yang mayoritas adalah pekerja pariwisata yang tidak dapat bekerja akibat pandemi COVID-19 itu, diprakarsai sejumlah pemu-

da yang tergabung dalam Crew Jimbaran Peduli COVID-19 guna membangkitkan ekonomi berbasis kemasyarakatan melalui pengembangan UMKM.

Bupati Giri Prasta mengaku, pihaknya mengapresiasi pemuda setempat yang mampu mengimplementasikan normal baru dalam bidang ekonomi. Menurutnya, masyarakat Jimbaran juga harus menjadi tuan di rumah sendiri salah satunya dengan pengembangan UMKM meskipun saat ini terjadi pandemi COVID-19.

"Generasi muda Jimbaran sudah mampu bangkit dengan menggerakkan UMKM di tengah pandemi COVID-19. Inilah yang patut dijadikan role model oleh pemuda Badung lainnya karena pemuda milenial harus mampu beradaptasi dengan segala macam kondisi," katanya.

Ia menambahkan, sektor UMKM juga memiliki kedudukan, potensi, dan peranan sangat pent-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) didampingi Wabup I Ketut Suiasa (kedua kanan) meninjau kegiatan "Nangun Kertha Jimbaran Membangun Ekonomi Kerakyatan di Masa Pandemi COVID-19" di Kantor LPD Desa Adat Jimbaran, Badung, Selasa. Antaranews Bali/Naufal Fikri

ing dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan, karena UMKM merupakan kegiatan usaha yang menampung lapangan kerja yang cukup banyak.

"Siapa menguasai ekonomi dia menjadi leader, dengan pengembangan sentra-sentra produk

unggulan dapat mempercepat pengembangan ekonomi kerakyatan. Kami di Badung memiliki komitmen untuk membangkitkan UMKM seperti di bidang pertanian dan perikanan yang hasilnya akan disalurkan ke hotel dan restoran," ungkap Bupati Giri Prasta. (adv)

Pemkab Badung Minta Satgas COVID-19 Edukasi Warga Perumahan



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) memantau posko Satgas Gotong Royong Pencegahan Covid-19 di lingkungan perumahan di wilayah Kuta Selatan, Badung, Kamis (25/6) malam. Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengharapkan Satgas Gotong Royong Pencegahan COVID-19 yang ada di sejumlah lingkungan perumahan setempat untuk terus berperan aktif dalam penanganan pandemi COVID-19. Pemkab Badung berharap

mereka memberikan edukasi dan sosialisasi khususnya tentang upaya-upaya untuk melaksanakan protokol kesehatan kepada warga di wilayah masing-masing.

"Kami berharap para relawan tidak pernah berhenti mengedukasi masyarakat karena pada intinya,

kami ingin meningkatkan kualitas kedisiplinan masyarakat agar kami bisa terlepas dari tekanan dan ancaman serta bahaya dari virus COVID-19," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Mangu-pura, Jumat.

Ia mengatakan seluruh pengurus perumahan, Satgas Gotong Royong Pencegahan COVID-19 dan relawan juga diharapkan dapat bersatu dan bergotong royong bekerja sama serta menjalin sinergi dengan pemerintah daerah setempat dalam melakukan langkah-langkah nyata pencegahan COVID-19.

"Dengan sinergi yang terjalin akan dapat mempercepat penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19. Masyarakat juga merindukan agar persoalan ini segera bisa pulih," katanya.

Untuk mengetahui kondisi langsung di lapangan, Wabup Ketut Suiasa juga telah melakukan peninjauan ke sejumlah titik posko Satgas Gotong Royong Pencegahan

COVID-19 lingkungan perumahan di wilayah Kuta Selatan.

Posko perumahan yang ditinjau diantaranya adalah di lingkungan Poh Gading, Casa De Bale, Bali Arum, Perdana Resident, Tapak Gong, Santhi Karya, Swandewi, Banjar Kangin, Kori Nuansa Ungasan, Bayuh Asri, Intan Permata, Akasia Park, Taru Mas, Ungasan Permai, Teras Hijau, Bali Kencana Resort 2, Bali Kencana Resort 3, Bali Kencana Resort 1 dan Mecutan 7.

Dari pemantauan tersebut, Wabup Suiasa menjelaskan petugas dan relawan yang ada telah melaksanakan semangat kerjasama dan gotong royong dalam mencegah COVID-19.

"Tentunya dalam melakukan pengawasan, mereka pasti merasa jenuh maupun lelah. Namun, kami ingin memberikan motivasi kepada mereka agar mereka selalu semangat dan bisa mempertahankan kesabaran dalam melaksanakan tugas," ujarnya. (adv)

Bupati Gianyar Resmikan Pengolahan Sampah di Tegallalang

Bupati Gianyar Provinsi Bali I Made Mahayastra meresmikan fasilitas pengolahan material sampah di Banjar Belong Desa Taro Kecamatan Tegallalang hasil kerjasama Pemkab setempat dengan Yayasan Bumi Sasmaya.

"Kami berterima kasih kepada Yayasan Bumi Sasmaya yang telah membantu mewujudkan visi misi di bidang lingkungan, membantu kami mengatasi masalah sampah," kata Bupati Gianyar I Made Mahayastra saat meresmikan fasilitas pengolahan sampah di Tegallalang Jumat (26/6)," demikian siaran pers Diskominfo Gianyar di Gianyar, Sabtu.

Dalam peresmian itu, Bupati Mahayastra berpesan agar Desa Taro melaksanakan pengolahan sampah ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan keinginan Taro menjadi desa wisata.

"Desa wisata harus bersih, maka pemilahan dan pengolahan sampah harus bagus," kata Bupati.

Diingatkannya juga, bagaimanapun bagus alat, fasilitas, maupun sistem yang dibangun, jika perilaku masyarakat masih sembarangan maka masalah sampah tidak bisa diatasi secara optimal.

"Terpenting adalah bagaimana kita mengubah perilaku masyarakat agar melakukan pemilahan sampah sejak dari hulu yaitu dari rumah tangga," tegasnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gianyar I Wayan Kujus Pawitra mengatakan ada MoU antara Bupati Gianyar dengan Yayasan Bumi Sasmaya yang berisi kesepakatan tentang pengelolaan sampah mandiri di pedesaan.



Bupati Gianyar I Made Mahayastra meresmikan fasilitas pengolahan sampah di Tegallalang, Jumat (26/6/2020). ANTARA/Pemkab Gianyar

"Yayasan Bumi Sasmaya siap membantu pemda, mendampingi, memfasilitasi, dan membangun sistem pengelolaan sampah mandiri di pedesaan dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle)," ujar Wayan Kujus.

Ditambahkannya, berdasarkan kerjasama tersebut Yayasan Bumi

Sasmaya akan membantu Pemkab Gianyar membangun sistem pengolahan sampah mandiri di 20 desa selama 5 tahun.

"Untuk tahun ini, kami prioritaskan di enam desa," kata Wayan Kujus. Keenam desa tersebut yaitu Taro, Bedulu, Pejeng, Sebatu, Tulikup, dan Medahan. (ant)

GTPP Gianyar Intensifkan Lacak Klaster Baru COVID-19

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Gianyar mengintensifkan pelacakan terhadap orang-orang yang pernah kontak dengan pasien yang terkonfirmasi positif dengan sejumlah klaster baru terkait kasus transmisi lokal di daerah setempat.

"Kami sudah blok semua, sebelumnya kami 'tracing', lalu di-rapid test, dan swab test (uji usap). Mudah-mudahan bisa dihentikan," kata Bupati Gianyar yang juga Ketua

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Gianyar I Made Mahayastra di Denpasar, Minggu.

Menurut Mahayastra, peningkatan kasus positif COVID-19 di daerah itu, di antaranya karena ada klaster baru, yakni yang terjangkit karena klaster Pasar Galiran di Kabupaten Klungkung dan juga klaster pendidikan kepolisian di Sukabumi.

Berdasarkan data GTPP COVID-19 Provinsi Bali, hingga Sabtu (20/6), jumlah kumulatif kasus positif COVID-19 di Kabupaten Gianyar 69 orang.

"Jika dilihat dari jumlah kasusnya, kami sekitar setengah dari kasus di Kabupaten Badung dan Buleleng, dan jauh dari jumlah kasus di Denpasar. Tetapi, belakangan ini cukup tinggi peningkatan kasus transmisi lokalnya," ucap Mahayastra di sela penanaman perdana di

Agro Learning Center Denpasar.

Oleh karena itu, kata Bupati Mahayastra, pihaknya fokus untuk melakukan antisipasi supaya transmisi lokal tidak terus meluas.

"Siapa yang ketemu orang positif COVID-19 sebelumnya itu kami uji usap dan harus dikarantina. Jangan sampai mereka bergaul dan kema-na-mana. Apalagi, orang yang tanpa gejala (OTG) juga ikut membuat transmisi lokal meningkat," ujarnya.

Demikian juga di pasar-pasar tradisional, pihaknya pun menegatkan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

"Kami tidak menutup pasar karena merupakan salah satu pusat ekonomi. Namun, protokol kesehatannya yang diperketat. Sebelumnya ada satu kasus transmisi lokal di pasar, yakni di Sampangan, namun itu sudah diisolasi. Bagi yang pernah kontak juga sudah di-rapid test dan diuji usap," ucap Mahayastra. (ant)

Bupati Gianyar yang juga Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Gianyar I Made Mahayastra (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Bupati Tabanan Bagikan 133.000 Bibit Cabai Kepada Petani Terdampak COVID-19

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti membagikan 133.000 bibit cabai dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada 148 KK (487 jiwa) dari kalangan petani dan nelayan di Kabupaten Tabanan yang terdampak COVID-19.

"CPP bertujuan untuk mengatasi darurat dan kerawanan pangan serta bencana sosial sebagai Beras Cadangan Pangan Pemerintah," kata Bupati Eka, saat memberikan 133.000 bibit tanaman cabai kepada 133 Perbekel se-Kabupaten Tabanan di wantilan Desa Adat Bedha, Tabanan, Kamis.

Bupati Eka mengaku sangat bersyukur bisa melakukan kegiatan ini dengan harapan bisa meringankan beban masyarakat di tengah pandemi COVID-19 saat ini. Ke-487 jiwa itu menerima 1 ton beras dan 133 ribu bibit cabai yang dibagikan kepada 133 Perbekel.

Bupati Eka menginstruksikan agar bibit tersebut diterima oleh masyarakat yang memang benar-benar terdampak yang paling membutuhkan, sesuai dengan hasil penilaian rapid interview.

"Mereka belum mendapat bantuan, itu yang diutamakan. Ini tidak sekadar kita kasi bibit, saya harapkan bibit ini bisa bertumbuh kembang dengan baik, sehingga mampu meningkatkan ketahanan pangan keluarga," ujarnya.

Ia menambahkan tujuan pemberian bibit cabai ini untuk membiasakan masyarakat menanam tanaman pangan.

Sementara itu, Bupati Eka tidak henti-hentinya untuk selalu meminta kepada seluruh elemen masyarakat Tabanan agar selalu menjaga imun tubuh dengan menerapkan pola hidup sehat dan bersih, selalu memakai masker dan menerapkan sosial dan pshykal distancing sesuai anjuran



Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti membagikan 133.000 bibit cabai dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada 148 KK (487 jiwa) dari kalangan petani dan nelayan yang terdampak COVID-19 di Kabupaten Tabanan. (AntaraNews Bali/Pande Yudha/2020)

Pemerintah demi keselamatan bersama.

"Mari kita jaga imun tubuh, jaga pikiran agar tetap positif, jaga protokol kesehatan, jaga jarak

serta selalu pakai masker, baik didalam maupun diluar rumah. Selama vaksin COVID-19 belum ada, kita harus selalu mawas diri," kata Bupati Eka. **(ant)**

Pemkab Bangli perpanjang kerja sama dengan BPJS Kesehatan



Kepala BPJS Kesehatan Cabang Klungkung, Endang Triana Simanjuntak sedang menjelaskan saat jumpa pers (Adi Lazuardi)

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Klungkung, Endang Triana Simanjuntak mengapresiasi Pemkab Bangli yang telah bersedia memperpanjang kerja sama dengan lembaga itu hingga Desember 2020.

"Awalnya kontrak kerja sama BPJS Klungkung dengan Pemkab

Bangli untuk predikat UHC berakhir September 2020, tapi baru saja kami sepakat, untuk Kabupaten Bangli diperpanjang hingga Desember 2020," kata pimpinan BPJS Kesehatan Cabang Klungkung membawahi Kabupaten Gianyar, Klungkung dan Bangli dalam keterangan

pers di Bangli, Rabu.

Dengan kontrak kerja sama UHC itu maka Ini masyarakat Bangli dapat memanfaatkan program JKN-KIS untuk menjamin kesehatan dan kemudahan akses pelayanan kesehatan ke puskesmas maupun rumah sakit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Jumlah penduduk Bangli yang ditanggung dengan UHC itu sebanyak 118.659 peserta," tambah Endang Triana Simanjuntak.

Dalam kesempatan itu, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Klungkung menjelaskan kebijakan iuran peserta berdasarkan Perpres Nomor 64 Tahun 2020.

"Dengan Perpres itu iuran kelas III memang naik dari Rp25.500 per bulan menjadi Rp42.000 mulai 1 Juli 2020, tapi peserta tetap membayar Rp25.500 sisanya ditanggung pemerintah pusat. Di sinilah peran pemerintah pusat hadir.

Jadi iuran peserta kelas III itu tidak naik, yang naik hanya di atas kertasnya," tegas dia.

Endang menjelaskan bahwa sistem jaminan kesehatan dengan BPJS Kesehatan itu yang terbaik karena dengan hanya iuran Rp25.500 per bulan sudah menanggung biaya persalinan, operasi jantung hingga cuci darah.

"Tidak ada sistem jaminan kesehatan sebaiknya Indonesia. Masyarakat harus tahu hal itu. Dan media juga perlu memberikan penjelasan yang benar ke masyarakat," katanya.

Iuran BPJS Kesehatan sudah tidak ada penyesuaian atau kenaikan selama lima tahun, sementara biaya obat dan operasional rumah sakit mengalami kenaikan terus setiap tahun, tapi ketika iuran BPJS Kesehatan naik setelah lima tahun tetap, kemudian dipersoalkan dan diributkan. Ini tidak adil, katanya. **(ant)**

Pasar Galiran-Klungkung Ditutup Tiga Hari 22-24 Juni 2020

Bupati Klungkung, I Nyoman Suwitra, memutuskan untuk menutup sementara Pasar Umum Galiran selama tiga hari tepatnya tanggal 22-24 Juni, guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 akibat transmisi lokal menjelang pelaksanaan normal baru di kawasan itu.

“Untuk memutus penyebaran di pasar, pasar akan kami tutup sementara selama tiga hari,” ujar Suwitra setelah memimpin rapat di Klungkung, Jumat.

Rapat tersebut dihadiri antara lain Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastra, Kadiskes dr. Ni Made Adi Swapatni, Kalak BPBD Putu Widiada, Kadiskop UKM dan Perdagangan Wayan Ardiasa.

Selama pasar ditutup, katanya, Dinas Kesehatan akan melakukan penyemprotan disinfektan secara menyeluruh dan uji cepat massal terhadap para pedagang tetap dan buruh angkut pasar Galiran. Dari

1.700 pedagang tercatat 1.500 di antaranya akan dilakukan uji cepat bergilir selama tiga hari.

Tercatat 200 pedagang sudah menjalani uji cepat sebelumnya. Untuk pedagang lancuban ber-KTP Klungkung juga akan dilakukan uji cepat. Untuk pedagang tidak tetap, pedagang lancuban dan pedagang bermobil dari luar Klungkung diimbau untuk melakukan uji cepat di daerah masing-masing.

“Saat dilakukan rapid test agar semuanya hadir, khususnya para pedagang tetap, jika tidak memiliki surat keterangan rapid, termasuk pedagang luar dari Kabupaten Klungkung, tidak akan diberi kesempatan berjualan di pasar,” tegas Bupati Suwitra.

Selama sterilisasi pasar itu pula, pihaknya menugaskan dinas terkait untuk memasang tempat cuci tangan, melengkapi infrastruktur yang kurang dan membenahan sirkulasi pasar.



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwitra, memutuskan untuk menutup sementara Pasar Umum Galiran selama tiga hari mulai hari Senin (22/6/2020) hingga Rabu (24/6/2020), guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 akibat transmisi lokal dan menjelang normal baru di kawasan itu. (FOTO Antara News Bali/HO-Humas Klungkung/2020)

Gang-gang yang ada di pasar akan dibuka dan dibersihkan agar tidak lagi dipenuhi barang.

“Ketika penutupan selesai,

maka kita kembali membuka pasar secara normal, penjual dengan pembeli menjaga jaraknya dengan baik,” katanya. **(ant)**

Pemkab Karangasem Rayakan Hari Jadi Kota Amlapura Secara Virtual



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem, Bali, merayakan Hari Jadi ke-380 Kota Amlapura tahun 2020 secara virtual di tengah Pandemi COVID-19, sehingga masyarakat dapat menyaksikan seluruh rangkaian acara dari rumah. (Foto Antara News Bali/HO-Humas Karangasem/2020)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karangasem, Bali, merayakan Hari Jadi ke-380 Kota Amlapura tahun 2020 secara virtual di tengah Pandemi COVID-19, sehingga masyarakat dapat menyaksikan

seluruh rangkaian acara dari rumah.

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri sebagai pimpinan daerah mengharapkan momen tahunan ini dapat memberikan rasa

optimistis kepada masyarakat. Tetap beraktivitas, tapi dengan mengikuti standar protokol kesehatan, menuju new normal sesuai arahan pemerintah pusat.

“Menuju new normal, aktivitas harus dijalankan dengan protokol kesehatan ketat mencegah transmisi lokal, jangan sampai muncul kluster baru penyebaran COVID-19,” ujarnya dalam keterangan tertulis yang diterima dari Humas Protokol SetdaKab Karangasem (23/6).

Di sela acara yang dipusatkan di Wantilan Nawa Satya (22/6), Bupati Mas Sumatri mengatakan, perayaan Hari Jadi Kota Amlapura kali ini benar-benar dalam suasana yang sangat sederhana. Namun, tidak mengurangi rasa khidmat dalam mensyukuri hari jadi tersebut. Saat ini, Pemerintah Kabupaten memilih fokus dalam penanganan dampak penularan COVID-19 di Kabupaten Karangasem.

Kendati digelar secara seder-

hana, Mas Sumatri mengajak semua masyarakat untuk memetik hikmah dari peringatan Hari Jadi Kota Amlapura. “Pertama kita memetik keteladanan dari para leluhur kita yang melahirkan Kota Amlapura dengan semangat kepeloporan dan kepemimpinan tanpa pamrih. Kedua, kita dapat belajar dari sejarah bersatunya raja dengan rakyat dalam memecahkan persoalan kemasyarakatan,” jelasnya.

Menurutnya, dua nilai positif dari hikmah itu sangat relevan digunakan dalam menuntaskan Wabah COVID-19 di Karangasem. Saat ini yang dibutuhkan adalah keteladanan dari seluruh elemen pimpinan masyarakat pada semua tingkatan dalam memimpin penanganan pandemi ini.

“Sebagaimana besar rakyat Karangasem dapat berpartisipasi dengan tetap komitmen untuk taat pada standar protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah,” ucap Mas Sumatri. **(ant)**

Buleleng akan Bangun "Soekarno Heritage"

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana memantapkan rencana pembangunan "Soekarno Heritage" di kawasan Kota Singaraja dengan membentuk Tim Ahli Cagar Budaya.

"Kami akan membentuk Tim Ahli Cagar Budaya, khususnya untuk objek yang ada di rumah Ni Nyoman Rai Srimben (ibunda Soekarno) di lingkungan Bale Agung, Kelurahan Paket Agung, Singaraja," kata Bupati Suradnyana di Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Kamis.

Bupati menjelaskan pembentukan kawasan "Soekarno Heritage" di Kota Singaraja sebagai bahan pengajaran sejarah. Pembuatan kawasan itu juga sebagai penguatan pengetahuan akan ajaran-ajaran Bung Karno.

Selain sisi sejarah, juga diharapkan untuk memberikan manfaat ekonomi. Jika kawasan heritage ini terwujud, akan ditulis dalam buku sejarah bahwa ibunya Bung Karno dari Buleleng. Bahwa ada pemem-

antasan tentang Raden Sukemi dan Soekarno di Wantilan. Tentunya semua upaya ini perlu dukungan dari masyarakat luas, termasuk dari keluarga Bale Agung.

"Saya yakin pasti rame. Saya sudah menyusun desain kawasan tersebut, termasuk Bale Agung menjadi cagar budaya," jelasnya.

Tim Ahli Cagar Budaya juga dibentuk sesuai dengan masukan yang diberikan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Bali. Nanti, tim ahli akan diatur apa yang dilakukan dan siapa yang melakukan, termasuk manfaat apa yang didapat, baik itu manfaat untuk bangsa ini secara keseluruhan maupun manfaat untuk keluarga di Bale Agung.

"Termasuk juga manfaat apa yang didapatkan oleh masyarakat Buleleng secara ekonomi. Ada tiga manfaat yang harus dijabarkan. "Penjabarannya harus detail agar jelas," ujar Bupati Suradnyana.



Pekerja memasang patung Presiden pertama sekaligus Proklamator Kemerdekaan Republik Indonesia Soekarno di Taman Gor di Palu, Sulawesi Tengah, Kamis (11/6/2020). ANTARA FOTO/Mohamad Hamzah

Sementara itu, Kepala BPCB Bali, Dra. Ni Komang Aniek Purniti, M.Si menyebutkan pihak BPCB Bali sebelumnya telah melakukan berbagai kegiatan terkait rumah ibunda Bung

Karno di Bale Agung. Pihaknya telah melakukan inventarisasi dan studi terhadap salah satu bangunan di Bale Agung yang memiliki nilai penting terkait sejarah Bung Karno. (ant)



Juru Bicara Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha menyampaikan perkembangan penanganan virus tersebut, di Negara, Rabu (24/6). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi/2020)

Setiap hari, Pemerintah Kabupaten Jembrana, Bali melakukan rapid test gratis terhadap beberapa pelaku perjalanan seperti sopir, santri, pengantar santri dan mahasiswa.

"Kalau di rata-rata, setiap hari kami memberikan rapid test gratis terhadap 205 orang. Dari jumlah

itu, untuk sopir antar pulau paling banyak," kata Juru Bicara Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Jembrana dr I Gusti Agung Putu Arisantha, di Negara, Rabu.

Ia mengatakan, sesuai dengan Surat Edaran Bupati Jembrana, memberikan rapid test gratis terhadap sopir, santri dan pengan-

Setiap Hari, Pemkab Jembrana Adakan Rapid Test Gratis

tarnya yang hendak kembali ke pondok pesantren dan mahasiswa asal Kabupaten Jembrana.

Menurut dia, sejak tanggal 19 - 23 Juni 2020, rapid test gratis tersebut sudah diberikan kepada 1.025 orang, yang pelayanannya dilakukan di Puskesmas-Puskesmas yang ditunjuk.

Ia mengakui, anggaran yang dikeluarkan untuk memberikan pelayanan rapid test gratis tersebut cukup besar, namun hingga saat ini masih mencukupi.

Arisantha mencontohkan, saat ini di Dinas Kesehatan masih tersedia anggaran untuk membeli 2000 alat rapid test, serta ada anggaran cadangan yang juga siap digunakan.

"Itu baru dari Dinas Kesehatan. Masih ada anggaran lain hasil penyisiran anggaran masing-masing dinas, yang dilakukan untuk

pencegahan Covid-19," katanya.

Namun ia mengakui, jumlah alat rapid test gratis yang digunakan selama lima hari bisa menjadi gambaran, besarnya kebutuhan terhadap alat tersebut.

"Tapi untuk santri kan akan terus berkurang bahkan tidak ada lagi, setelah seluruhnya kembali ke pondok pesantren di luar Bali," katanya.

Terkait dengan pasien Covid-19, ia mengatakan, RSUD Negara masih merawat tiga orang pasien dengan jumlah kumulatif warga yang terinfeksi virus itu mencapai 31 orang.

Menurut dia, dari 31 orang warga Kabupaten Jembrana yang terinfeksi Covid-19 tersebut, 27 orang sembuh, tiga orang masih dirawat di RSUD Negara dan satu orang lagi dirawat di rumah sakit Universitas Udayana. (ant)

Akademisi Undiksha: Normal Baru untuk Sekolah Bisa Munculkan Masalah Baru

Akademisi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd menyatakan jika normal baru (new normal) diterapkan untuk bidang pendidikan dengan membuka sekolah, maka akan terdapat sejumlah persoalan yang berpotensi timbul, di antaranya fasilitas kesehatan dan fasilitas kenormalan yang belum memadai.

“Masih ada seperangkat persoalan yang membelit sekolah, terutama menyangkut ketersediaan fasilitas dan dukungan masyarakat, termasuk sekolah yang ada di Bali, ujarnya.

Selain itu, kesiapan SDM sekolah untuk mampu dan terampil melaksanakan new normal di sektor pendidikan merupakan persoalan tersendiri lagi,” kata Wakil Retor Bidang Perencanaan, Administrasi, Keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Undiksha itu di

Singaraja, Kabupaten Buleleng, Sabtu.

Prioritasnya, kata Lasmawan, adalah keamanan, kesehatan, keselamatan, dan keterlindungan peserta didik atas hak belajar dan aktivitas akademiknya selama mereka di sekolah. Jika SDM belum siap, akan memicu timbulnya masalah baru, berupa kegagalan dalam penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Masalah yang lain lagi, secara psikologis, sosial, dan keformalan, sebagian besar sekolah belum mampu memberikan kepastian perlindungan keselamatan dan kesehatan kepada siswanya.

Menurut dia, persoalan terse-

but semakin kompleks manakala ditambah dengan masalah umum di sekolah berupa kesulitan membatasi anak untuk bermain dan bergaul dengan sebayanya selama mereka di sekolah, serta kemandirian yang sedang bertumbuh pada anak sulit dibendung untuk tidak bersosialisasi, karena siswa SD adalah mereka yang

sedang bertumbuh baik secara sosial maupun psikologis.

“Inilah berbagai persoalan yang berpotensi terjadi di sekolah dalam menghadapi new normal diterapkan,” jelasnya.

Meski berpotensi timbulnya berbagai persoalan, bukan berarti sekolah harus diam.

Tetapi perlu adanya sinergi yang mutualis antara pemerintah pusat, pemda, orang tua, dan sekolah, termasuk masyarakat sekitar sekolah untuk mengambil sikap dan tindakan.

(ant)

Akademisi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)



Sekda Denpasar-Ombudsman Cek Protokol Kesehatan di BPJAMSOSTEK



Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat mencoba layanan berbasis teknologi di Kantor BPJAMSOSTEK Denpasar (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara dan Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab mengecek sistem pelayanan dan penerapan protokol kesehatan

pencegahan COVID-19 yang diterapkan BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar.

“Kami Pemerintah Kota Denpasar sangat mengapresiasi penerapan protokol kesehatan di Kantor BPJAMSOSTEK ini,

sehingga dapat mencegah penularan COVID-19 khususnya di Denpasar. Dengan demikian, pelayanan terhadap masyarakat dapat tetap berjalan lancar,” kata Rai Iswara di sela pemantauan di Kantor BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar, di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, pelaksanaan protokol kesehatan di BPJAMSOSTEK mulai dari pengukuran suhu tubuh, tempat cuci tangan, pemakaian masker hingga pengaturan tempat duduk sudah dilakukan, termasuk layanan dengan menggunakan teknologi informasi.

Dia mengajak semua pihak untuk bekerja sama mencegah penularan COVID-19 di Kota Denpasar.

“Saya harapkan untuk semua masyarakat agar tetap waspada serta mengikuti anjuran pemerintah melaksanakan protokol kesehatan mulai dari menggu-

nakan masker, jaga jarak, cuci tangan, serta menjaga kebersihan,” ucap Rai Iswara.

Rai Iswara pun mengapresiasi Layanan Tanpa Kontak Fisik (Lapak Asik) One to Many yang telah dijalankan BPJAMSOSTEK sejak Mei 2020 itu.

Sementara itu, Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Mohamad Irfan mengatakan BPJAMSOSTEK sejak awal pandemi COVID-19 telah mengembangkan era baru pelayanan.

“Jadi yang sebelumnya interaksi langsung dengan kontak fisik, sejak pandemi COVID-19, ini kami berlakukan pelayanan tanpa kotak fisik atau Lapak Asik,” ucapnya.

Kepala Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab menambahkan, dari sisi infrastruktur, pihaknya melihat sudah ada kesiapan BPJAMSOSTEK untuk melayani publik. (ant)

Pasar Sindu Sanur jadi Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS

Pasar Sindu Sanur, Kota Denpasar diresmikan menjadi Kawasan Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS yang diluncurkan secara langsung oleh Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho.

"Pemerintah Provinsi Bali mengapresiasi dan mendorong ini (Pasar Sindu). Menjadi keniscayaan kita untuk mengikuti teknologi. Apalagi di pasar itu banyak transaksi," kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace dalam acara peresmian tersebut di Pelataran Pasar Sindu Sanur, Denpasar, Sabtu.

Pihaknya berharap dengan 'cashless' ini dimulai dari pasar-pasar, akan jadi lebih efisien dan efektif dan menurunkan risiko tertular COVID-19 melalui media uang dan sebagainya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho mengatakan penganan



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati bersama Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra dan Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho serta undangan lainnya dalam acara peresmian Pasar Sindu jadi Kawasan Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

Kawasan Pasar Tradisional Digital Berbasis QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan sebuah upaya untuk mendukung penerapan adaptasi Normal Baru di pasar tradisional.

"Pasar itu penting banget buat masyarakat Bali dan masyarakat di Indonesia sehingga pasar harus disiapkan untuk normal baru dengan faceshield, masker

dan sebagainya. Oleh karena itu, kami semua di perbankan ingin mempercepat Bali agar bisa siap New Normal," ujarnya pada acara yang sekaligus dirangkaikan dengan Launching Gerakan 10 Ribu Masker/Faceshield oleh Perbankan Bali itu.

Menurut Trisno, Pasar Sindu saat ini sudah memiliki sarana pemasaran berbasis digital

yaitu melalui web pasar (<https://pasarsindusanur.com/>) yang disediakan oleh BRI. Demikian pula cara pembayarannya sudah dapat dilakukan secara digital melalui transaksi pembayaran yang bersifat "contactless" seperti QRIS.

"Dengan QRIS, selain transaksi bersifat cepat, mudah, dan aman juga dapat mengurangi risiko penularan virus," ujarnya. (ant)

Adi Priyanto Pimpin PLN Bali Gantikan Suwarjoni Astawa

Salah seorang pimpinan PLN Kantor Pusat, Adi Priyanto, kini memimpin PLN Unit Induk Distribusi (UID) Bali sebagai General Manager PLN Bali menggantikan Nyoman Suwarjoni Astawa yang merupakan bagian dari penyegaran organisasi dan penyesuaian kebutuhan perusahaan.

Pada acara serah terima jabatan tersebut, Adi Priyanto menyampaikan harapannya agar dapat membawa PLN UID Bali terus bertahan dalam menghadapi tantangan ke depan, demikian siaran pers yang diterima di Denpasar, Sabtu.

"Semoga semua bisa berjalan dengan baik ke depan-

ya, kami akan bersinergi untuk memberikan yang terbaik," ujar Adi yang sebelumnya menjabat sebagai Executive Vice President Electricity System Planning di PLN Kantor Pusat.

Meski sebelumnya juga sudah sempat menjajaki karir PLN di Bali, Adi meyakini adanya perubahan tantangan pada kondisi Bali saat ini.

Sementara itu, Nyoman Suwarjoni Astawa selanjutnya menjabat General Manager PLN Unit Induk Jawa Timur mengatakan bahwa pergantian ini dapat membawa perubahan positif bagi PLN Bali.

"Sebelumnya sudah banyak



Pergantian GM PLN Bali dari Suwarjoni Astawa ke Adi Priyanto. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

tantangan yang dilewati PLN Bali, saya yakin ke depan bisa semakin baik dengan kehadiran GM yang baru, serta tidak

lupa saya berterima kasih atas bantuan semua pihak selama saya menjadi GM PLN UID Bali," katanya. (ant)